

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan yaitu suatu laporan yang dapat memperlihatkan kondisi keuangan sebuah perusahaan pada saat ini atau pada suatu periode tertentu (Kasmir, 2014). Laporan keuangan merupakan pertanggung jawaban suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan harus dengan segera dilaporkan baik kepada pihak internal dan juga pihak eksternal sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan mmanagerial. Oleh karna itu, suatu laporan keuangan harus harus segera disampaikan tepat waktu agar informasi yang ada dalam laporan keuangan tersebut tidak kehilangan relevansinya.

Laporan keuangan yang disampaikan secara tidak tepat waktu atau terlambat akan menyebabkan informasi yang tidak terkandung dalam laporan keuangan kehilangan nilai dan akan mempengaruhi kualitas keputusan yang nantinya akan diambil.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangatlah penting karena dibutuhkan oleh pemakai informasi laporan keuangan sebagai informasi dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang

berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Menurut Fahmi (2013 :4) “Laporan keuangan merupakan laporan yang digunakan untuk mengukur hasil kerja dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya”. Ketepatan waktu (timeliness) dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan.

Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Adapun faktor-faktor yang digunakan untuk mengetahui ketetapan waktu laporan keuangan adalah *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan.

Menurut Maryam (2014), *leverage* adalah sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Dengan kata lain seberapa besar perusahaan membiayai asetnya dengan utang. *Leverage* dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar

tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. Selain itu leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2017: 151)

Profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Asset atau (ROA). Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah Return On Asset (ROA). Menurut Kasmir 2016 :115) menjelaskan rasio Profitabilitas yakni rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen satu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, inti dari pengguna rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan. laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas.

Menurut Harahap (2013: 304) menjelaskan rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan sumber yang ada seperti, kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah kariawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham, penjualan dan lain lain (Prasetyorini 2013 dalam Hery: 2017). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan

semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dapat diukur dari besar kecilnya perusahaan dengan melihat total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar sebuah perusahaan biasanya dituntut untuk menjaga nama baik di mata publik, dalam sebuah perusahaan besar biasanya memiliki banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga akan semakin mempercepat proses dalam penyelesaian laporan keuangan (I Made dan Ni Gusti 2016).

Beberapa variabel yang dapat mempengaruhi ketetapan waktu pelaporan keuangan yaitu *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan. Leverage perusahaan memperlihatkan sejauh mana perusahaan tersebut didanai oleh pihak luar. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu, karna perusahaan akan berusaha untuk memperbaiki tingkat leverage terlebih dahulu sebelum menyampaikan kepada Bapepam dan pada publik.

Hal tersebut akan memakan waktu yang lama sehingga ini akan menjadi salah satu faktor perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan (Mareta, 2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Imade dan Ni Gusti (2016) dan Viola Syukrina dan Argo Putra (2018) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketetapan waktu pelaporan keuangan.

Profitabilitas adalah salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya (Nurmiati, 2016). Perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangan. Sebaliknya perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditannya lebih lambat dari seharusnya, akibatnya penyerahan laporan keuangan menjadi tidak tepat waktu.

Menurut Beladina (2015) dan Marta (2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketetapan waktu pelaporan keuangan, yakni perusahaan besar memiliki sumber daya yang besar sehingga perusahaan perlu dan mampu dalam membiayai penyediaan informasi untuk keperluan pengungkapan kepada pihak eksternal perusahaan. Sebaliknya, perusahaan kecil memiliki sumber daya yang relatif sedikit, sehingga perusahaan mamunkinkan tidak memiliki informasi yang siap untuk dijadikan sebagaimana yang dimiliki oleh perusahaan besar, sehingga perusahaan kecil memiliki biaya tambahan yang relatif besar dalam melakukan pengungkapan informasi yang lebih lengkap.

Sedangkan dalam penelitian Merlina Toding dan Made Gade Wirakusuma (2013), leverage berpengaruh terhadap ketetapan waktu penyampaian pelaporan keuangan perusahaan karna mempunyai hasil yang signifikan.

Sanjaya dan Ni Gusty (2016); Dewi dan Made (2014); Calen (2012); membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketetapan waktu pelaporan keuangan, sedangkan penelitian Indrayenti dan Cindrawati (2016); Budiyanto dan Elma (2015) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketetapan waktu laporan keuangan. Sanjaya dan Ni Gusti (2016); Calen (2012) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketetapan waktu laporan keuangan. Sedangkan Budiyanto dan Elma (2015); menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketetapan waktu laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang fenomena dan masih terdapatnya hasil penelitiannya yang berbeda, maka motivasi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat mengetahui adanya konsistensi hasil pada penggunaan variabel, sampel dan periode penelitian yang berbeda. Perbedaan dari variabel penelitian yang digunakan dan ketidak konsistenan antara teori dan hasil peneliti dengan penelitian sebelumnya mendorong penulis untuk melakukan penelitian terdahulu dengan menggunakan sampel dan periode peneliti yang berbeda.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masih terdapat hasil penelitian yang berbeda, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang **“ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG**

TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.

1.3 Persoalan Penelitian

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021.

b) Manfaat Penelitian

1. Bagi kasanah ilmu pengentahuan, penulisan laporan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis sebagai bahan referensi untuk penulisan laporan selanjutnya dan juga dapat menambah sumber bacaan bagi mahasiswa.
2. Bagi praktisi manajemen perusahaan, penulisan ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta temuan temuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.